

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Convolutional Neural Network (CNN) dan Random Forest (RF) digunakan untuk mengidentifikasi jenis jamur berdasarkan citra jamur. CNN, yang merupakan jaringan saraf tiruan khusus untuk pengolahan data citra, berfungsi dalam mengekstraksi fitur-fitur penting dari gambar jamur. Setelah fitur-fitur ini diekstraksi, metode Random Forest digunakan untuk mengklasifikasikan jenis jamur berdasarkan fitur-fitur tersebut. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat meningkatkan akurasi dalam identifikasi jenis jamur.
2. Pengukuran tingkat akurasi dari metode CNN dan RF dalam mengidentifikasi jenis jamur berdasarkan citra jamur dilakukan dengan membandingkan hasil klasifikasi dari model yang dibangun dengan label asli dari dataset jamur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode CNN dan RF mampu mencapai tingkat akurasi sebesar 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas metode tersebut dalam mengidentifikasi jenis jamur berdasarkan citra.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian yang sudah dilakukan, saran peneliti untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penambahan jenis jamur perlu dilakukan untuk meningkatkan kompleksitas sistem.
2. Penambahan fitur kamera untuk input gambar.
3. Aplikasi ini perlu dihosting agar dapat diakses secara online.